

ABSTRAK

Pada pasien dengan penyakit ginjal kronik pada umumnya mereka tidak mempunyai cukup pengetahuan tentang penyakit ginjal kronik sehingga membuat pasien memiliki asumsi tersendiri terhadap penyakit yang diderita. Kurangnya pengetahuan dapat berdampak pada kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik di RS Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien penyakit ginjal kronik yang aktif menjalani hemodialisa sejumlah 64 pasien dan sampel penelitian ini sebanyak 55 pasien dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Variabel independent yaitu pengetahuan dan variabel dependent yaitu kualitas hidup. Analisis data menggunakan uji *rank spearman* dengan kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan pasien penyakit ginjal kronik di RS Islam Jemursari Surabaya hampir setengahnya memiliki pengetahuan cukup sejumlah 27 pasien (49,1%), sebagian besar pasien penyakit ginjal kronik di RS Islam Jemursari memiliki kualitas hidup sedang sebanyak 29 pasien (52,8%), dan hasil tabulasi silang menunjukkan hampir setengah responden memiliki pengetahuan baik sejumlah 15 pasien (27,4%) memiliki kualitas hidup sedang. Hasil uji statistik *rank sparman* $p=0,001$ berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan pengetahuan dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik di RS Islam Jemursari Surabaya.

Semakin baik pengetahuan pasien penyakit ginjal kronik, maka semakin baik juga kualitas hidup pasien. Diharapkan kepada pasien penyakit ginjal kronik di RS Islam Jemursari Surabaya terus meningkatkan upaya untuk menambah pengetahuan dengan mencari informasi tentang penyakit ginjal kronik untuk meminimalisir terjadinya penurunan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kualitas Hidup.